

KKN UMP Siap Mengentaskan Kemiskinan di Purbalingga

Senin, 08-01-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURBALINGGA - Bupati Purbalingga Tasdi mengharapkan peran kaum intelektual khususnya mahasiswa untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Purbalingga. Hal itu disampaikannya saat menerima Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) di Pendapa Dipokusumo Purbalingga pada Sabtu (6/1/).

Tasdi mengatakan kemiskinan Purbalingga yang mencapai angka 18,3% memerlukan peran serta semua pihak untuk menyikapinya.

“Sesuai dengan tema KKN yaitu ‘Mengentaskan Kemiskinan’, Pemerintah Kabupaten Purbalingga mengharapkan peran serta mahasiswa dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Kabupaten Purbalingga,” kata Tasdi.

Tasdi menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Purbalingga selalu menerima dengan tangan terbuka bagi siapa saja atau lembaga manapun yang ingin melakukan riset termasuk KKN di Kabupaten Purbalingga.

“Kami siap menjadi tuan rumah yang baik untuk para mahasiswa UMP yang sedang melakukan KKN. Semoga simbiosis mutualisme akan terjalin antara Pemerintah Kabupaten Purbalingga, UMP dan tentu saja untuk mahasiswa,” imbuhnya.

Mewakili UMP, Wakil Rektor I bidang akademik Anjar Nugroho, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang telah menerima mahasiswa UMP untuk melakukan KKN selama satu bulan ke depan. Anjar menegaskan bahwa sebanyak 238 mahasiswa yang KKN di Purbalingga membutuhkan bimbingan dari semua pihak yang ada di Purbalingga.

“Kami dari UMP mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Purbalingga karena setiap tahun telah menerima mahasiswa KKN UMP dengan baik. Kami mohon bimbingan kepada semua pihak terutama kepada para Camat dan para Kepala Desa yang ketempatan mahasiswa KKN,” ujar Anjar.

Lebih lanjut Anjar berpesan kepada para mahasiswa agar berperan aktif menggali potensi dan mendeteksi kelemahan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Mahasiswa KKN UMP dituntut melakukan *mapping* permasalahan kemiskinan yang ada di Purbalingga. Hal itu akan dijadikan parameter serta solusi dalam KKN angkatan selanjutnya.

“Mapping wajib dilakukan mahasiswa KKN. Itu akan dijadikan parameter dan solusi KKN selanjutnya yang tidak hanya dilakukan UMP. Namun seluruh Universitas Muhammadiyah di Indonesia karena UMP menjadi tuan rumah KKN Universitas Muhammadiyah seluruh Indonesia Juli-September mendatang,” pungkasnya. **(afandi)**

Sumber: (tgr/humas UMP)